

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, TRANSPARANSI
DAN AKUNTABILITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (ZIS)
DI LAZISMU CABANG PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AINI LUTFIYAH

NIM : 2013116167

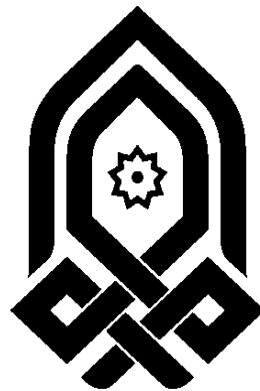
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, TRANSPARANSI
DAN AKUNTABILITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (ZIS)
DI LAZISMU CABANG PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AINI LUTFIYAH

NIM : 2013116167

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aini Lutfiyah

NIM : 2013116167

Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Pelayanan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Di LazisMU Cabang Pekajangan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Aini Lutfiyah

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A.

Jl. Kutilang No. 123 Panjang Wetan, Kota Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aini Lutfiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Aini Lutfiyah**

NIM : **2013116167**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Pelayanan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Di LazisMU Cabang Pekajangan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Februari 2022

Pembimbing,



Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

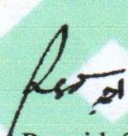
Nama : **Aini Lutfiyah**
NIM : **2013116167**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Pelayanan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Di LazisMU Cabang Pekajangan**

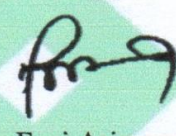
Telah diujikan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji 1

Penguji 2


H. Ahmad Rosvid, S.E., M.Si
NIP. 197903312006041003


Nur Fani Arisnawati, M.M
NIDN. 201901880

Pekalongan, 24 Maret 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ht. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

"Jangan pernah merasa malu ketika hanya mampu memberi sedikit untuk bersedekah, karena selalu ada kebaikan dalam berbagi, tidak peduli seberapa kecil yang kamu berikan"

(Ali bin Abi Thalib)

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah.

Sesungguhnya Alah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Baqoroh : 110)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Zuyinah yang selalu memberi dukungan semangat dan telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan saya. Terimakasih atas doa yang senantiasa terpanjatkan dan terimakasih yang tak terhingga untuk segalanya.
2. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang sejauh ini, tetap semangat melewati semua proses dan terimakasih tidak mudah menyerah untuk mencapai titik ini.
3. Seluruh keluarga dan orang-orang terdekatku, yang menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, yang selalu menghibur dan memberikan semangat. Terimakasih telah menemani dan mensupport setiap langkahku. membawakebahagiaan, memberikan cerita, doa serta bantuan kepada saya.
4. Teruntuk Nurul Izzati dan Sayyidah Mas'udah, terimakasih telah bersedia berjuang jatuh bangun bersama dari nol sampai dengan titik ini. Sahabatku Istin Veroza, terimakasih selalu memberikan support dan mendo'akan yang terbaik. Juga teruntuk Tiffany Tiara Aziz, Sella Eky Febriani, Sulum Falasifiana, Bella Yustitia Fiqarani dan Mausufatul khasanah, terimakasih sudah menemani perjuangan di bangku kuliah dan selalu memberikan semangat yang luar biasa juga banyak cerita serta kebahagiaan.
5. Terimakasih untuk keluarga besar SPS-TPQ-MDT Miftakhul Ulum Pekajangan yang telah memberikan kesempatan untuk terus belajar dan mengamalkan sedikit ilmu serta selalu memberi dukungan dan pengertian selama penyusunan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing saya Bapak Aenurofik, M.A. yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam penyusunan

skripsi ini.

7. Dosen wali saya Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si. yang telah mengarahkan dan membimbing saya dari semester awal hingga penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar EKOS E dan teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016. Terimakasih atas pertemanannya dari awal masuk kuliah hingga akan lulus kuliah sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti dan berwarna. Serta telah memberikan banyak pengalaman yang tidak terlupakan

ABSTRAK

AINI LUTFIYAH, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Di LazisMU Cabang Pekajangan

Menjalankan kewajiban zakat diyakini dapat menjadi salah satu jalan dalam mereduksi kemiskinan yang berlangsung dalam masyarakat. Apabila seluruh umat Islam mempunyai kesediaan untuk merelakan sejumlah hartanya, maka masalah tersebut akan bisa diminimalkan. Akan tetapi, hingga sekarang zakat yang dikumpulkan tidak selaras pada realisasi serta potensi yang tersalurkan. Hal tersebut dikarenakan minat masyarakat untuk membayar zakat masih sangat rendah, maka diperlukan adanya peningkatan minat dalam masyarakat. Peningkatan minat membayar zakat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Kualitas pelayanan, transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) di LazisMU Cabang Pekajangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan, transparansi, akuntabilitas, dan minat membayar zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan teknik sampel acak. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 responden yang membayar ZIS pada LazisMU Cabang Pekajangan. Uji analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan nilai sig $0,032 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,185 > t_{tabel} 1,99125$. Variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,864 > t_{tabel} 1,99125$. Variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,328 > t_{tabel} 1,99125$. Variabel kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $173,290 > 2,72$ dan nilai sig $0,000 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai koefisien determinan diperoleh sebesar 0,866. Hal tersebut menunjukkan bahwa 86,6% variabel-variabel minat membayar ZIS dapat dijelaskan oleh variabel kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas. Sedangkan sisanya 13,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

Kata kunci : kualitas pelayanan, transparansi, akuntabilitas, dan minat membayar ZIS

ABSTRACT

AINI LUTFIYAH, The Effect of Service Quality, Transparency, and Accountability on Public Interest in Paying Zakat, Infaq, and Shodaqoh (ZIS) at LazisMU Pekajangan Branch

Carrying out the obligation of zakat is believed to be one way to reduce poverty that takes place in society. If all Muslims have the willingness to give up some of their wealth, then this problem will be minimized. However, until now the zakat collected is not in harmony with the realization and potential that is distributed. This is because the public's interest in paying zakat is still very low, it is necessary to increase interest in the community. Increased interest in paying zakat can be caused by several factors. Service quality, transparency and accountability are factors that influence people's interest in paying zakat, infaq, and shodaqoh (ZIS) at LazisMU Pekajangan Branch.

This type of research is quantitative research. The variables used in this study are service quality, transparency, accountability, and interest in paying zakat, infaq, and shodaqoh (ZIS). The data in this study were collected through the distribution of questionnaires with a random sample technique. The number of samples in this study were 81 respondents who paid ZIS at LazisMU Pekajangan Branch. The analytical test used is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test and coefficient of determination.

The results showed that the service quality variable positive and significant effect on interest in paying ZIS as evidenced by the value of sig 0.032 <0.05 and the value of tcount 2.185 > ttable 1.99125. Transparency variable positive and significant effect on interest in paying ZIS as evidenced by the value of sig 0.000 <0.05 and the value of tcount 6.864 > ttable 1.99125. Accountability variable positive and significant effect on interest in paying ZIS as evidenced by the value of sig 0.000 <0.05 and the value of tcount 6.328 > ttable 1.99125. The variables of service quality, transparency, and accountability simultaneously have a positive and significant effect on interest in paying ZIS as evidenced by Fcount > Ftable, namely 173.290 > 2.72 and sig value 0.000 > 0.05.

Based on the results of the analysis, it is known determinant coefficient value obtained is 0.866. This shows that 86.6% of the variables of interest in paying ZIS can be explained by the variables of service quality, transparency, and accountability. While the remaining 13.4% is explained by other variables that were not carried out in this study.

Keywords : service quality, transparency, accountability, and interest in paying ZIS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Di LazisMU Cabang Pekajangan”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Aenurofik, M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Siti Aminah Caniago, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staf.
8. Orang tua, keluarga dan sahabat saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Seluruh pimpinan dan staf kantor LazisMU Cabang Pekajangan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 2 Februari 2022

Aini Lutfiyah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG MASALAH | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH | 8 |
| C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 8 |
| D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. LANDASAN TEORI | 12 |
| B. TELAAH PUSTAKA | 28 |
| C. KERANGKA BERPIKIR | 33 |
| D. HIPOTESIS | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| A. JENIS PENELITIAN | 37 |
| B. PENDEKATAN PENELITIAN | 37 |
| C. SETTING PENELITIAN | 37 |
| D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN | 38 |

| | |
|--|----|
| E. VARIABEL PENELITIAN | 39 |
| F. SUMBER DATA | 43 |
| G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA | 43 |
| H. METODE ANALISIS DATA | 44 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. ANALISIS DESKRIPSI DATA | 52 |
| B. OBJEK PENELITIAN | 53 |
| C. ANALISIS DATA | 60 |
| D. Pembahasan | 83 |
| BAB V PENUTUP | 87 |
| A. KESIMPULAN | 87 |
| B. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ain | ’ | koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | آ = ā |
| إ = i | أَي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أَوْ = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/. Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai`un</i> |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data LazisMU Cabang Pekajangan | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 40 |
| Tabel 3.2 Skala Likert..... | 44 |
| Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 60 |
| Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia | 61 |
| Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 62 |
| Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan | 62 |
| Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Variabel Kualitas Pelayanan | 63 |
| Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel Transparansi | 64 |
| Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Variabel Akuntabilitas..... | 65 |
| Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Variabel Minat..... | 67 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas | 68 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas..... | 70 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas | 71 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Variabel Kualitas Pelayanan | 72 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel Transparansi..... | 73 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Akuntabilitas..... | 73 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas | 74 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 75 |
| Tabel 4.17 Model Persamaan Regresi Linier Berganda | 76 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji t (parsial)..... | 79 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji F..... | 81 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 33 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, I
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden, V
- Lampiran 3 Distribusi Frekuensi, IX
- Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif, X
- Lampiran 5 Uji Instrumen Penelitian, XI
- Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik, XIV
- Lampiran 7 Uji Regresi Linier Berganda, XVI
- Lampiran 8 Uji Hipotesis, XVI
- Lampiran 9 Tabel r, XVIII
- Lampiran 10 Tabel t, XXI
- Lampiran 11 Tabel F, XXIV
- Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian, XXVII
- Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian, XXVIII
- Lampiran 14 Dokumentasi, XXIX
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup, XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kesenjangan pendapatan rezeki serta mata pencaharian dalam kalangan manusia yakni sebuah realitas yang tidak dapat dipungkiri. Berkaitan pada penyelesaian permasalahan ini diperlukan keikutsertaan dari Allah SWT, dimana persoalan kemiskinan pada dasarnya bukan sesuatu yang bisa diselesaikan dengan mudah. Kemiskinan sendiri menjadi pembuktian dari kuasa Allah SWT untuk melihat seberapa jauh rasa peduli dari hamba-Nya yang ia berikan harta supaya dapat berbagi pada sesamanya yang masih kekurangan.

Zakat di Indonesia selaku negara dengan penduduk mayoritas Islam, termasuk ajaran pokok Islam yang wajib dilaksanakan. Zakat sendiri termasuk bagian dari rukun Islam, dimana wajib bagi seluruh umat Islam membayar zakat dengan merelakan sejumlah harta yang dimiliki untuk dibagikan pada sesamanya yang sedang kekurangan. Sehingga bisa dikatakan dosa untuk siapa saja yang melalaikan, serta kebalikannya bagi yang melaksanakan akan memperoleh pahala (Hafidhudin, 2008).

Terdapat beragam ayat pada Al-Qur'an yang mengajurkan serta memerintahkan umat muslim untuk melaksanakan zakat. Sama seperti dalam banyak hadits Nabi yang memberikan perintah untuk menjalankan zakat. Allah SWT berfirman pada QS. Al-Baqarah (2) ayat 43:

عَ الرَّاكِعِينَ وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَ

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (Terjemahan Tafsir Singkat Kemenag RI, 2021).

Menjalankan kewajiban zakat ini juga diyakini menjadi salah satu jalan dalam mereduksi kemiskinan yang berlangsung dalam masyarakat. Berlandaskan keyakinan tersebut, terdapat pandangan terkait besaran yang bisa terkumpul melalui zakat, dimana bila seluruh umat Islam mempunyai kesediaan untuk merelakan sejumlah hartanya maka kemiskinan yang tengah menjadi permasalahan akan bisa diminimalkan adanya. Adapun yang berpendapat bila zakat dilaksanakan maka anak yang tidak sekolah dikarenakan kekurangan, anak yatim, pengemis di jalanan, serta sebagainya bisa lebih tercukupi.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya hingga sekarang, zakat yang dikumpulkan tidak selaras pada realisasi serta potensi yang tersalurkan. Berkenaan pada hal ini, zakat di negara modern memiliki suatu peran khusus selaku metode pemerataan ataupun pendistribusian ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perintah untuk membayar zakat tidak hanya diatur pada Al-Qur'an, tetapi diatur juga pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dimana menjelaskan bahwasanya “zakat merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh seseorang atau badan usaha, yang kemudian diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.”

Adapun lembaga semi-pemerintah di Indonesia dengan wewenang mengelola serta mendistribusikan dana zakat, shodaqoh, serta infaq yakni BAZNAS (Badan Amil Zakat dari tingkat nasional) serta dalam tingkatan daerah BAZDA. Kemudian juga ada lembaga non pemerintahan dengan nama LAZ (Lembaga Amil Zakat) baik tingkat nasional (LAZNAS) maupun tingkat daerah (LAZDA).

Seluruh dana zakat, shodaqoh, serta infaq yang LAZNAS ataupun BAZNAS kumpulkan akan didistribusikan pada orang yang mempunyai hak untuk menerima, dengan harapan bisa memperkecil perbedaan ekonomi pada masyarakat. Sehingga melalui zakat diharapkan bisa menaikkan kesejahteraan kehidupan masyarakat khususnya untuk kalangan yang berhak memperoleh zakat, supaya mereka mampu menjalani kehidupan secara lebih mandiri serta layak.

Zakat yang dikelola melalui LAZNAS ataupun BAZNAS memiliki sejumlah keuntungan seperti lebih selaras pada syariat sebagaimana sejarah Nabi, menghindari perasaan rendah diri dari mustahiq, kedisiplinan muzakki lebih terkendali, pendayagunaan serta pengelolaan lebih efisien serta efektif, dan sebagai wujud penyesuaian syariat Islam pada instansi pemerintah.

Menurut data dari PPID BAZNAS, terdapat 41 Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala nasional, salah satunya adalah LAZIS Muhammadiyah yang beralamat di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah, Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Pusat 10340. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Keputusan Menteri Agama No. 730 Tahun 2016 14 Desember 2016 yang masa izinnya berlaku

sampai tanggal 13 Desember 2021 (PPID BAZNAS, 2021).

LazisMU Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pekajangan merupakan salah satu lembaga amil zakat di Kota Pekalongan yang berada di bawah naungan LAZ Muhammadiyah. LazisMU Cabang Pekajangan yakni lembaga zakat tingkat cabang yang berkhidmat pada pemberdayaan masyarakat dengan pendayagunaan dana zakat, wakaf, infak, serta dana kedermwanaan lain secara produktif.

Sejak didirikannya LazisMU Cabang Pekajangan, banyak masyarakat golongan muzakki yang menyalurkan dana ZISnya. Pendirian LazisMU Cabang Pekajangan ditujukan selaku lembaga untuk mengelola zakat melalui manajemen yang modern, dimana mampu menjadi penghantar dari zakat selaku penanganan permasalahan sosial masyarakat yang kian bertumbuh.

Selama tiga tahun terakhir ini, jumlah donatur di LazisMU Cabang Pekajangan, baik yang tetap maupun tidak tetap mengalami peningkatan. Data dari donatur tersebut yakni:

Tabel 1.1

Data LazisMU Cabang Pekajangan

| Tahun | Jumlah Donatur | | Dana Yang Berkumpul | |
|-------|----------------|--------|---------------------|--------------------|
| | Muzakki | Munfiq | Zakat | Infak Dan Shodaqoh |
| 2019 | 250 | 161 | 198.563.400 | 41.695.500 |
| 2020 | 257 | 261 | 219.362.900 | 73.337.100 |
| 2021 | 242 | 402 | 195.816.200 | 144.466.700 |

Sumber : Buku Laporan Keuangan LazisMU Cabang Pekajangan

Dari data tersebut terlihat bahwa walaupun adanya masa pandemi,

akan tetapi dari tahun 2019 sampai dengan pertengahan tahun 2021 jumlah dana infaq dan shodaqoh semakin bertambah. Walaupun jumlah dana zakatnya lebih sedikit akan tetapi hal tersebut wajar karena dalam data tersebut baru sampai pertengahan tahun 2021.

Selain jumlah dana yang terhimpun semakin meningkat dari tahun ketahun, jumlah donaturnya pun ikut mengalami peningkatan. Donatur yang menyalurkan dana infaq dan shodaqoh terus meningkat, yaitu pada tahun 2019 jumlahnya 161 orang, tahun 2020 meningkat menjadi 261 orang, dan pada pertengahan tahun 2021 sudah meningkat hingga berjumlah 402 orang.

Dana yang terhimpun di LazisMU Cabang Pekajangan, tidak sepenuhnya dikelola sendiri dalam pentasharufannya. Yang di kelola oleh LazisMU Cabang Pekajangan sebesar 85% dari total dana yang terhimpun. Kemudian 15% sisanya diserahkan ke LazisMU daerah dan wilayah agar bisa lebih luas jangkauan pentasharufannya.

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas, hal tersebut menjadi nilai tambah yang membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam apakah hal-hal tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat, infaq dan shodaqoh di LazisMU Cabang Pekajangan.

Peningkatan minat membayar zakat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pengetahuan kewajiban membayar zakat, lingkungan sekitar banyak yang membayar zakat, dan berharap mendapatkan balasan dari Allah SWT merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk mengeluarkan zakat. Selain itu, faktor eksternal seperti kualitas pelayanan,

transparansi, akuntabilitas juga mempengaruhi minat masyarakat dalam membayarkan zakat.

Wujud dari pelayanan yang lembaga berikan dalam mencukupi kebutuhan muzakki menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan keengganan muzakki membayar zakat. Wujud pelayanan ini mencakup sikap, kesopanan, keramahan, serta dapat menjelaskan beragam hal terkait zakat.

Aningsih (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat. Kualitas pelayanan bertujuan memberi kepuasan pada nasabah dalam hal ini adalah muzakki, sehingga dapat menambah minat para untuk membayar ZIS. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dan Nursanita, (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kualitas pelayanan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. muzakki membayar zakat.

Transparansi dalam mengelola zakat juga mampu mendukung terciptanya sebuah mekanisme kontrol yang baik, sebab melibatkan pihak ekstern (muzaki ataupun masyarakat) serta pihak intern (lembaga/organisasi). Kemudian melalui transparansi juga akan mampu meminimalkan ketidakpercayaan serta rasa curiga dari masyarakat.

Penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Rahmawati, (2019) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, infaq, dan shodaqoh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kabib, dkk. (2021) menunjukkan hasil yang berbeda

yaitu transparansi tidak berpengaruh signifikan pada minat.

Selain itu, tingkatan kepercayaan muzakki secara parsial memediasi pengaruhnya akuntabilitas pada keinginan membayar zakat dalam baitul mal. Pengelolaan zakat secara transparan serta akuntabel mampu menaikkan minatnya masyarakat untuk memilih badan amil zakat selaku opsi utama untuk mendistribusikan zakat.

Manajemen dari suatu lembaga pengelola zakat, shodaqoh, serta infaq bisa diukur melalui: amanah, profesional, serta transparan. Ketiga kunci itu disebut prinsip “Good Organization Governance (GCG)”. Melalui implementasi dari tiga prinsip itu, masyarakat akan lebih mempercayai suatu lembaga pengelola zakat (Sholehuddin, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Widiastuti (2019) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS. Berbeda halnya dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Putri dan Lutfiyana (2018) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.

Terdapat penelitian yang mempunyai korelasi positif namun, ada yang mempunyai korelasi negatif, maka dari itu perlu diadakan penelitian kembali untuk memperkuat penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel independen yang terdiri dari kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas. Penelitian ini akan dilakukan dengan memilih donatur tetap maupun tidak tetap di LazisMU Cabang Pekajangan.

Berlandaskan penjabaran serta penelitian sebelumnya terkait kualitas

pelayanan, transparansi, serta akuntabilitas, peneliti hendak melaksanakan penelitian berjudul: “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Di LazisMU Cabang Pekajangan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang peneliti peroleh meliputi:

1. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan?
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan?
4. Apakah kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

- a. menganalisis pengaruh kualitas pelayanan secara parsial terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan.

- b. menganalisis pengaruh transparansi secara parsial terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan.
- c. menganalisis pengaruh akuntabilitas secara parsial terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan.
- d. menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas simultan terhadap minat masyarakat membayar ZIS di LazisMU Cabang Pekajangan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap bisa memberikan sejumlah manfaat yang meliputi:

a. Manfaat Teoritis

- i. Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan serta pemikiran seputar masalah yang diteliti baik bagi peneliti maupun pihak lain.
- ii. Dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti berikutnya dengan topik sejenis sekaligus menjadi objek penelitian ulang terhadap kelemahan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- i. Bagi Penulis, mampu memberikan pemahaman serta wawasan lebih kepada peneliti, terlebih terkait betapa penting penerapan kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas pada perusahaan ataupun dunia usaha.

- ii. Bagi Akademis, mampu menjadi acuan atau referensi pengetahuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.
- iii. Bagi LazisMU Cabang Pekajangan, mampu menjadi masukan bagi LazisMU Cabang Pekajangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan ZIS.
- iv. Bagi Masyarakat, mampu membantu masyarakat untuk melaksanakan penilaian terkait kualitas pelayanan, transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan ZIS, agar masyarakat bisa lebih yakin untuk menyalurkan dana ke Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ).

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini akan disusun pada beberapa bab, tiap-tiap bab akan berisi sejumlah sub bab sesuai dengan kebutuhan kajian yang akan dilaksanakan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan diadakan penelitian, manfaat yang didapatkan dalam penelitian, dan sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian, tinjauan

pustaka sebagai penguat pada topik penelitian, kerangka berpikir untuk menafsirkan variabel dalam penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik pengolahan data, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran deskripsi responden penelitian, objek penelitian yang memaparkan informasi mengenai Pegadaian Syariah secara singkat, hasil analisis data yang digunakan dalam pengujian penelitian ini, serta pembahasan hasil analisis yang menjelaskan pengaruh masing-masing variabel penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian secara singkat, keterbatasan penelitian yang dialami penulis selama melakukan penelitian baik dari materi ataupun yang lainnya, serta saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas pelayanan berdasarkan uji t (parsial), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan nilai sig $0,032 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,185 > t_{tabel} 1,99125$, nilai koefisien β dari variabel kualitas pelayanan bernilai positif yaitu 0,052.

Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh LazisMU Cabang Pekajangan terutama dalam memberikan jaminan keamanan pelayanan sesuai syariat, maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LazisMU Cabang Pekajangan.

2. Variabel transparansi berdasarkan uji t (parsial), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,864 > t_{tabel} 1,99125$, nilai koefisien β dari variabel kualitas pelayanan bernilai positif yaitu 0,527.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa sikap transparansi yang dimiliki oleh LazisMU Cabang Pekajangan dalam melaporkan informasi keuangan secara jujur dan terbuka, dapat meningkatkan minat serta kepercayaan masyarakat untuk membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh di

LazisMU Cabang Pekajangan.

3. Variabel akuntabilitas berdasarkan uji t (parsial), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 6,328 > t_{\text{tabel}} 1,99125$, nilai koefisien β dari variabel kualitas pelayanan bernilai positif yaitu 0,241.

Hasil diatas dapat membuat peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki oleh LazisMU Cabang Pekajangan dalam hal memberikan perlakuan yang adil terhadap seluruh donatur, pentasarufan yang adil terhadap semua mustahik, serta pengelolaan dana yang dilakukan sesuai dengan syariat yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan Sunnah dapat meningkatkan minat atau partisipasi masyarakat untuk membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LazisMU Cabang Pekajangan.

4. Selain itu, Variabel kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar ZIS terbukti dengan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $173,290 > 2,72$ dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$.
5. Nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh sebesar 0,866 atau sebesar 86,6%. Yang berarti variabel kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh sebesar 86,6% terhadap minat donatur membayar Zakat, Infaq dan Shodaqohnya ke LazisMU Cabang Pekajangan. Sedangkan sisanya 13,4%

dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak dijadikan bahan penelitian oleh peneliti.

B. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang mempengaruhi minat membayar ZIS dalam penelitian ini hanya terdiri dari kualitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas. Sedangkan banyak variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya 81 responden. Serta pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, akan lebih baik jika ditambahkan dengan wawancara sehingga hasil penelitian lebih lengkap.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah dan mengembangkan variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian agar lebih spesifik. Dapat juga mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar ZIS lainnya. Serta jumlah sampel yang ditentukan juga diharapkan dapat lebih banyak, hal ini dikarenakan dengan sampel yang semakin banyak maka hasil analisis data penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitrah, Ramadhan, Nurlina dan Muhammad Salman. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Baitul Mal Kota Langsa. Aceh : *Jurnal Samudra Ekonomika Vol. 5 No. 2*
- Amalia, Nahdliatul dan Tika Widiastuti. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 6 Nomor 9 Tahun 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.
- Ambara, Iqbal M. (2009). *Problematika Zakat dan Pajak Indonesia*. Jakarta: Sketsa.
- Aningsih, Indri. (2019). Pengaruh Pendapatan, Citra Lembaga, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal LAZ UQ Jombang. *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2019, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri. Surabaya.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Crow, Lestar D. dan Alice Crow. (1989). *Psikologi Pendidikan*, diterjemahkan oleh Abdur Rahman Abror dari Education Psychology. Yogyakarta.
- Fikri, Muhammad Kanzul dan Ahmad Ainun Najib. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Di LazisNU Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi : *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDs) Vol. 1 No. 2*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didin. (1998). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh*. Jakarta: Gema Insani.
- Hafidhudin, Didin. (2008). *The Power Of Zakat : Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia*. Tenggara: UIN Malang Press.
- Hidayatullah, Syarif. (2008). *Ekslopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafah: Zakat*. Jakarta: Al Kausar Prima.
- Hildawati, Antong dan Abid Ramadhan. (2021). Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. Sulawesi Selatan : *Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 21 No. 2*.

- Ikhwanda, Mohammad Fahmi. (2018). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Jahja, Yudrik. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilaku*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kabib, Nur, dkk. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga.
- Mappiare, Andi. (1997). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PPID BAZNAS, *Rekapitulasi Lembaga Amil Zakat Yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Baznas Skala: Kabupaten/Kota*, (<https://pid.baznas.go.id/laz-kab-kota/> diakses pada 5 Juni 2021).
- Purwanto, Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Sabikah Dini Addyssa dan Nur Lutfiyana. (2018). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Diferensiasi Citra Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Organisasi Pengelola Zakat*. STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Jakarta.
- Rahmawati, Dewi. (2019). Pengaruh Promosi, Transparansi, Kualitas Pelayanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Di Baitul Mal Forum Komunikasi Aktivis Masjid Cabang Pekalongan. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Pekalongan.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Sahrioni, Oni, dkk. (2018). *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Salmawati dan Meutia Fitri. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Aceh : *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 3 No. 1*.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Persepektif Islam)*. Jakarta: Prenada Media.

- Shaleh, Abdurrahman. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Shalehuddin, Wawan Shofwan. (2011). *Risalah Zakat, Infaq dan Shodaqoh*. Bandung: Takafur.
- Singrimbun, Masri. (1983). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudarmanto, R. Gunawan. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna V. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Terjemahan Tafsir Singkat Kemenag RI (<https://quran.kemenag.go.id/sura/2/43> diakses pada 5 Juni 2021)
- Tapanjeh, A.M.M. (2009). *Corporate Governance From The Islamic Perspective: A Comparative Analysis With OECD Principles, Critical Perspectives On Accounting Vol. 20*.
- Tjiptomo, Fandy. (2014). *Strategi Pemasaran, Edisi 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husein. (2000). *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, Dian. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di LAZ Dan BAZ DIY*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Yogyakarta.